

# LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Mar-22	Des-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	187.400.411	196.114.396	191.283.174	181.626.564	172.750.494
2	Modal Inti (Tier 1)	187.400.411	196.114.396	191.283.174	181.626.564	172.750.494
3	Total Modal	195.075.282	203.621.221	198.381.042	188.604.107	179.659.509
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	776.537.322	758.288.767	724.742.291	713.946.369	698.875.287
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	24,13%	25,86%	26,39%	25,44%	24,72%
6	Rasio Tier 1 (%)	24,13%	25,86%	26,39%	25,44%	24,72%
7	Rasio Total Modal (%)	25,12%	26,85%	27,37%	26,42%	25,71%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15,13%	16,86%	17,38%	16,43%	15,72%
	<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	1.388.101.011	1.346.918.546	1.281.798.363	1.237.321.048	1.202.459.279
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,50%	14,56%	14,92%	14,68%	14,37%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,50%	14,56%	14,92%	14,68%	14,37%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	13,73%	14,47%	14,56%	14,19%	14,36%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	13,73%	14,47%	14,56%	14,19%	14,36%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	514.509.705	483.275.887	449.877.405	434.162.615	423.332.715
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	125.478.919	120.687.059	113.662.225	111.813.631	105.680.187
17	LCR (%)	410,04%	400,44%	395,80%	388,29%	400,58%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.043.553.563	1.034.817.545	990.227.375	960.148.902	913.793.864
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	588.391.772	572.616.224	544.981.601	536.020.991	522.651.591
20	NSFR (%)	177,36%	180,72%	181,70%	179,13%	174,84%

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.269.727.399
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.934.625
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	33.070.053
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	105.300.462
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(54.623.407)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.355.409.132</b>

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-22	Des-21
	<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.071.183.308	1.091.648.889
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(35.460.072)	(33.016.176)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(15.876.680)	(15.325.869)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>1.019.846.556</b>	<b>1.043.306.844</b>
	<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.064.737	1.862.119
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.630.415	1.677.440
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>2.695.152</b>	<b>3.539.559</b>
	<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>		
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	197.783.564	145.529.001
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	33.070.053	23.021.654
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>230.853.617</b>	<b>168.550.655</b>
	<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	305.528.881	303.472.390
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(200.228.419)	(197.562.767)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.286.655)	(3.238.973)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>102.013.807</b>	<b>102.670.650</b>
	<b>Modal dan Total Eksposur</b>		
23	<b>Modal Inti</b>	<b>171.967.662</b>	<b>181.159.527</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1.355.409.132</b>	<b>1.318.067.708</b>
	<b>Rasio Pengungkit (Leverage )</b>		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12,69%	13,74%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12,69%	13,74%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-22	Des-21
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	174.927.542	154.355.670
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	197.783.564	145.529.001
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.332.553.110	1.326.894.377
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.332.553.110	1.326.894.377
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,91%	13,65%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,91%	13,65%

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
		Total
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.296.066.734
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(3.273.724)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.935.148
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	36.371.894
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	105.446.910
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(48.445.951)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.388.101.011</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-22	Des-21
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.090.679.592	1.111.012.745
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(36.629.978)	(34.092.593)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(8.529.224)	(7.976.152)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.045.520.390	1.068.944.000
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.064.783	1.862.119
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.630.925	1.677.440
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.695.708	3.539.559
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	201.351.494	147.144.575
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	36.373.258	24.560.209
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	237.724.752	171.704.784
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	306.730.293	304.504.018
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(201.283.383)	(198.534.644)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.286.749)	(3.239.171)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	102.160.161	102.730.203
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	187.400.411	196.114.396
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.388.101.011	1.346.918.546
Rasio Pengungkit ( <i>Leverage</i> )			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,50%	14,56%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,50%	14,56%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-22	Des-21
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	178.174.147	155.289.862
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	201.351.494	147.144.575
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.364.923.664	1.355.063.833
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.364.923.664	1.355.063.833
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,73%	14,47%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,73%	14,47%

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I 2022

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan I 2022		Posisi Triwulan IV 2021		Posisi Triwulan I 2022		Posisi Triwulan IV 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		65 hari		61 hari		65 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		505.254.281		474.542.188		514.509.705		483.275.887
<b>ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	756.436.057	48.254.467	738.675.809	47.120.980	762.481.472	48.722.006	743.315.763	47.489.600
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	547.782.783	27.389.140	534.932.032	26.746.602	550.522.853	27.526.143	536.839.529	26.841.976
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	208.653.274	20.865.327	203.743.777	20.374.378	211.958.619	21.195.863	206.476.234	20.647.624
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	224.308.204	60.819.576	215.949.584	58.355.274	226.911.883	62.270.694	218.173.855	59.454.193
	a. Simpanan operasional	185.053.310	44.299.548	176.549.838	42.173.354	185.995.031	44.524.128	177.493.961	42.402.626
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	39.254.894	16.520.028	39.399.746	16.181.920	40.916.852	17.746.566	40.679.894	17.051.567
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) , terdiri dari:	337.790.966	51.349.112	324.585.560	44.357.853	338.927.866	51.922.949	325.887.894	44.875.333
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	26.482.218	26.482.218	20.202.241	20.202.241	26.482.218	26.482.218	20.202.241	20.202.241
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	209.241.252	22.610.318	204.354.309	21.978.661	208.707.505	22.584.564	204.017.272	21.966.000
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	101.010.578	1.199.658	99.033.327	1.181.268	102.083.916	1.201.940	100.145.212	1.183.923
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.056.918	1.056.918	995.683	995.683	1.654.227	1.654.227	1.523.169	1.523.169
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>		<b>160.423.155</b>		<b>149.834.107</b>		<b>162.915.649</b>		<b>151.819.126</b>
<b>ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	1.466	1.466	1.345	1.345
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	27.024.652	8.777.130	29.540.783	9.481.752	29.484.221	10.448.753	31.450.656	10.517.904
10	Arus kas masuk lainnya	26.986.511	26.986.511	20.612.818	20.612.818	26.986.511	26.986.511	20.612.818	20.612.818
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>	54.011.163	<b>35.763.641</b>	50.153.601	<b>30.094.570</b>	56.472.198	<b>37.436.730</b>	52.064.819	<b>31.132.067</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>505.254.281</b>		<b>474.542.188</b>		<b>514.509.705</b>		<b>483.275.887</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( NET CASH OUTFLOWS )</b>		<b>124.659.514</b>		<b>119.739.537</b>		<b>125.478.919</b>		<b>120.687.059</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>405,31%</b>		<b>396,31%</b>		<b>410,04%</b>		<b>400,04%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*) , tingkat penarikan (*run-off rate*) , dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan I 2022 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2022 s.d Mar 2022 (61 titik data), sedangkan Triwulan IV 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Okt 2021 s.d Des 2021 (65 titik data)).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional



# ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2022

## Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan I 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2022 s.d Maret 2022. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2021 s.d Desember 2021.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan I 2022 naik sebesar 9,00%; yaitu dari 396,31% (Triwulan IV 2021) menjadi 405,31% (Triwulan I 2022). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 6,47% (Rp 30,71 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 4,11% (Rp 4,92 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 40,47 T dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 15,55 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 3,60 T dan penurunan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 1,29 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan I 2022 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,71%; HQLA Level 2A sebesar 0,77%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,52%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 68,78% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 26,66%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan I 2022 terutama dari CASA, yaitu sebesar 79,77%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan I 2022.

	Total Rp & Va
Giro	30,21%
Tabungan	49,56%
<b>CASA</b>	<b>79,77%</b>
<b>Deposito</b>	<b>20,23%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 3.246,97 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan I 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2022 s.d Maret 2022. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2021 s.d Desember 2021.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan I 2022 naik sebesar 9,60%; yaitu dari 400,44% (Triwulan IV 2021) menjadi 410,04% (Triwulan I 2022). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 6,46% (Rp 31,23 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 3,97% (Rp 4,79 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 39,74 T dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 14,46 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 4,05 T dan penurunan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 1,28 T.
- Komposisi HQLA Triwulan I 2022 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,47%; HQLA Level 2A sebesar 0,96%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,57%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 68,37% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 27,13%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan I 2022 terutama dari CASA, yaitu sebesar 79,29%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan I 2022.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	30,03%
Tabungan	49,26%
<b>CASA</b>	<b>79,29%</b>
<b>Deposito</b>	<b>20,71%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 3.246,97 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2022

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Reporting Position (December 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	203.454.191	-	-	376.750	203.830.941	194.990.597	-	-	355.000	195.345.597	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	434.588.656	117.872.442	-	-	524.838.043	440.645.974	115.510.686	-	-	528.348.827	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	156.608.101	42.416.333	-	-	179.121.991	172.216.640	40.850.320	-	-	191.760.264	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	182.568.973	-	-	-	91.284.486	189.577.833	-	-	-	94.788.916	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	279.014	42.689.136	-	417	20.966.270	283.926	36.546.349	-	-	17.892.371	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	40.352	24.002.146	534.708	5.418	272.773	52.508	44.641.166	421.509	577	211.332	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.020.314.504					1.028.347.307	7

Komponen RSF		Reporting Position (December 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					11.253.556					12.402.950	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.394.411	-	-	-	5.697.206	11.498.616	-	-	-	5.749.308	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	7.342.916	-	-	734.292	-	1.676.045	-	-	167.605	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	26.216.906	6.024.757	35.512.247	42.457.161	-	20.616.891	9.689.245	36.935.953	44.873.109	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	80.252.946	71.220.844	338.829.800	363.742.224	-	91.211.774	60.297.211	342.181.034	366.608.371	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	850.057	470.297	15.772.707	10.912.437	-	1.352.223	1.226.193	17.193.717	12.465.124	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	10.245	17.289	911.388	788.447	-	12.509	8.106	887.536	764.713	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	370.055	549.249	47.372.611	31.251.849	-	297.720	491.408	40.352.835	26.623.907	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	16.828.758	3.777.980	9.168.397	18.096.506	-	17.875.711	3.390.530	8.248.988	17.644.760	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				1.274.812	1.274.812				669.855	669.855	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	13.967	22.123.930	5.413.606	39.070.311	66.621.703	17.451	32.435.113	3.002.677	46.679.852	82.133.565	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				303.472.390	11.486.769				305.528.881	11.379.889	12
33	TOTAL RSF					564.316.961					581.483.158	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					180,81%					176,85%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
**Bulan Laporan** : Maret 2022

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 31 Mar 2022 turun sebesar 3,96% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2021; yaitu dari 180,81% (31 Des'21) menjadi 176,85% (31 Mar'22). Penurunan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 3,04% (Rp 17,17 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,79% (Rp 8,03 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan asset lainnya sebesar Rp 14,91 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 1,16 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 16,58 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 8,49 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,87%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 31 Mar'22.

Kategori		%
<b><i>Stable Funds</i></b>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	38,61%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	11,30%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	5,65%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,31%
<b><i>Total Stable Funds</i></b>		55,87%
<b><i>Unstable Fund</i></b>	1. Retail	19,43%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,96%
<b><i>Total Unstable Funds</i></b>		21,39%
<b><i>Total Operational Deposits</i></b>		19,04%
<b><i>Total Non-Operational Deposits</i></b>		3,70%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Mar 2022

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPM	211.220.623	-	-	376.750	211.597.373	203.249.506	-	-	355.000	203.604.506	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	435.968.148	117.926.904	-	-	526.200.299	442.108.633	115.568.889	-	-	529.793.646	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	156.818.255	45.948.963	-	-	182.490.496	172.460.469	44.250.335	-	-	195.039.724	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	183.310.441	-	-	-	91.655.221	189.930.453	-	-	-	94.965.227	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	279.014	46.944.603	21.261	49.283	22.269.896	283.926	41.901.921	41.744	11.667	19.602.809	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	123.269	25.314.861	1.031.857	5.418	604.260	140.138	44.850.367	918.899	577	547.652	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.034.817.545					1.043.553.563	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					11.796.042					12.975.055	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.603.828	-	-	-	5.801.914	11.757.196	-	-	-	5.878.598	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	7.342.916	-	-	734.292	-	1.676.045	-	-	167.605	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	109	28.157.215	6.038.374	36.811.330	44.054.115	110	23.055.919	9.689.359	38.021.182	46.324.266	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	81.065.008	72.188.058	349.757.202	373.920.154	-	92.131.663	61.371.834	353.390.822	377.133.947	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	850.057	470.297	15.772.707	10.912.437	-	1.352.223	1.226.193	17.193.717	12.465.124	3.1.4.1
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	77.173	43.037	1.306.925	1.170.991	-	37.935	16.868	1.224.475	1.068.205	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	370.055	549.249	47.372.611	31.251.849	-	297.720	491.408	40.352.835	26.623.907	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	17.604.153	3.777.980	9.275.533	18.575.269	-	18.612.492	3.390.530	8.648.053	18.352.356	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				1.274.812	1.274.812				669.888	669.888	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	13.967	23.101.613	5.433.259	33.086.576	61.635.304	17.451	31.600.379	3.019.923	40.709.678	75.345.903	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				304.497.463	11.489.044				306.730.293	11.386.920	12
33	TOTAL RSF					572.616.224					588.391.772	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					180,72%					177,36%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : Maret 2022

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 31 Mar 2022 turun 3,36% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2021; yaitu dari sebesar 180,72% menjadi sebesar 177,36%. Nilai NSFR turun karena kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 2,75% (Rp 15,78 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,84% (Rp 8,74 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan asset lainnya sebesar Rp 13,11 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 1,74 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 16,79 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 7,99 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,46%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 31 Mar'22.

Kategori		%
<b>Stable Funds</b>	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,36%
	b. Fully covered, non-transactional and related	11,19%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	5,61%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,30%
<b>Total Stable Funds</b>		<b>55,46 %</b>
<b>Unstable Fund</b>	1. Retail	19,58%
	2. UMKM	1,97%
<b>Total Unstable Funds</b>		<b>21,55%</b>
<b>Total Operational Deposits</b>		<b>18,89%</b>
<b>Total Non-Operational Deposits</b>		<b>4,10%</b>
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>